

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Era globalisasi adalah era kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi yang menciptakan persaingan di berbagai bidang dan menuntut masyarakat Indonesia untuk meningkatkan kualitas dan sumber daya manusia yang unggul, mampu bersaing, menguasai ilmu pengetahuan, teknologi dan memiliki etos kerja yang tinggi. Terwujudnya manusia yang berkualitas, salah satunya adalah tanggung jawab pendidikan, terutama untuk mempersiapkan siswa menjadi subjek yang semakin berperan, menampilkan keunggulan yang tangguh, kreatif, mandiri dan profesional di bidangnya masing-masing.²

Madrasah yang manajemennya kurang baik tidak akan memberikan lulusan yang berkualitas. Banyak madrasah yang tidak terkontrol dalam hal sistem pembelajaran dan manajemen, sehingga madrasah tersebut tidak progresif dan tidak mampu bersaing dalam industri pendidikan saat ini. Madrasah atau lembaga pendidikan membutuhkan tenaga yang profesional untuk menjadi madrasah yang berkualitas dan memenuhi kebutuhan pendidikan masyarakat. Dalam hal ini kepala madrasah memiliki peran kepala madrasah sebagai supervisor untuk membimbing guru dan para personalia madrasah lainnya yang langsung menangani belajar para siswa, memperbaiki situasi belajar mengajar agar para siswa dapat belajar secara

² E. Mulyasa, *Kurikulum Berbasis Kompetensi*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2004) h.3.

efektif dengan prestasi belajar yang semakin meningkat.³ Kualitas mutu yang ada di madrasah menjadi faktor paling utama yang menentukan keterkaitan masyarakat terhadap madrasah tersebut. Mutu madrasah dijabarkan menjadi beberapa program madrasah yang menjadi branding madrasah itu sendiri. Peningkatan kualitas mutu madrasah tidak dapat terlepas dari peran kepala madrasah sebagai supervisor yang bertanggung jawab untuk memantau, membina dan memperbaiki proses belajar mengajar di madrasah tersebut.⁴

Kepala madrasah sebagai supervisor dalam meningkatkan mutu madrasah dapat dilihat dari kualitas pendidik, tenaga pendidik, fasilitas sarana prasarana, prestasi peserta didik dan program-program madrasah yang ditawarkan kepada masyarakat. Dengan adanya program madrasah kepala madrasah perlu adanya supervise untuk melihat kecenderungan yang terjadi di masyarakat saat ini, madrasah seperti apa yang sebenarnya diminati oleh masyarakat sehingga program madrasah dapat disusun dengan tepat sasaran.

Melihat kecenderungan masyarakat di era globalisasi seperti saat ini, di era disrupsi teknologi begitu masif, masyarakat memiliki kecenderungan minat pada madrasah yang menawarkan pembelajaran umum namun juga terdapat pendidikan agama atau spriritual relegius dan juga kecakapan hidup.⁵ Artinya masyarakat saat ini lebih memiliki minat pada madrasah yang dapat menggabungkan ketiga aspek tadi, karena semakin berkembangnya zaman tuntutan akan kualitas seorang

³ Ulya, *Upaya Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan*, Jurnal Bahana Manajemen Pendidikan, volume 8, nomor 2 Tahun 2019.

⁴ Meila Hayudiyani, *Peran Kepala Sekolah Meningkatkan Mutu Pendidikan Melalui Program Unggulan Sekolah*, Jurnal Akuntabilitas Manajemen Pendidikan Vol.8 No.1 Tahun 2020

⁵ Rully Rina W, *Reposisi dan Rekatulasi Pendidikan Madrasah Dalam Memperkuat Eksistensi Pendidikan Di Era 4.0*, Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Vol.1 No.1 Tahun 2020.

individu akan semakin kompleks. Oleh karena itu madrasah perlu memperhatikan fenomena yang ada di masyarakat dalam upaya meningkatkan program madrasah.

Penentuan mutu suatu madrasah dapat dilihat dari sejumlah karakteristik yang menyertainya, baik dari *input*, *proses*, maupun *output*. *Input* pendidikan dinyatakan bermutu ketika siap untuk berproses sesuai dengan standar minimal nasional dalam bidang pendidikan. *Proses* pendidikan dapat dikatakan bermutu apabila mampu menciptakan suasana pembelajaran yang aktif, kreatif, inovatif, dan menyenangkan sehingga tujuan pendidikan bisa tercapai dengan baik. *Output* dapat dinyatakan bermutu apabila hasil belajar yang dicapai oleh peserta didik baik dalam bidang akademik dan non akademik tinggi.⁶

Madrasah sebagai lembaga pendidikan dapat dikatakan bermutu apabila telah memenuhi ciri-ciri antara lain memiliki kepala madrasah yang profesional, memiliki pendidik yang profesional, memiliki visi dan misi yang jelas, memiliki lingkungan madrasah yang mendukung untuk belajar, memiliki kurikulum yang luas dan sepadan, dan melibatkan masyarakat untuk ikut serta mengelola madrasah.⁷ Dalam mewujudkan pendidikan yang bermutu, diperlukan seorang pemimpin dan pengelola lembaga pendidikan yang tepat. Kepala madrasah sebagai seorang pemimpin yang memiliki andil yang berpengaruh dalam peningkatan mutu pendidikan di suatu lembaga pendidikan, oleh karena itu sangat diperlukan kepala madrasah yang profesional yang mampu mengelola semua sumberdaya yang ada di madrasah agar dapat berfungsi dengan baik sesuai dengan fungsinya. Karena

⁶ Prim Masrokan, *Manajemen mutu Madrasah*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2013). h.135.

⁷ Riyuzen Praja Tuala, *Manajemen Peningkatan Mutu Madrasah*, (Yogyakarta: Lintang rasi Aksara Books, 2018), h.38.

keberhasilan suatu tujuan madrasah dipengaruhi oleh bagaimana kepala madrasah menjalankan tugas dan fungsinya sebagai kepala madrasah dilembaga pendidikan.⁸Oleh karena itu kepala madrasah merupakan pemimpin tertinggi dalam suatu lembaga pendidikan yang sangat berpengaruh terhadap mutu pendidikan dimadrasah.

Cara kepala madrasah mempengaruhi, membimbing, mendorong, mengarahkan, dan menggerakkan pendidik, tenaga kependidikan, peserta didik, wali peserta didik dan pihak lain yang berkepentingan melalui kepemimpinan kepala madrasah untuk ikut serta mencapai tujuan yang telah ditetapkan.⁹ Merujuk pada Peraturan Menteri Pendidikan Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2007 tentang Standar Kepala Madrasah , bahwa kepala madrasah harus mampu berfungsi sebagai *educator, manager, administrator, supervisor, leader, inovator, motivator, dan entrepreneur*.¹⁰

Kepala madrasah harus mampu menjadi *supervisor* yang berkewajiban membina para guru agar menjadi pendidik dan pengajar yang baik dalam mewujudkan proses belajar mengajar yang efektif dan efisien sehingga tercapai produktivitas belajar yang pada akhirnya dapat meningkatkan mutu pendidikan. MAN 1 Mojokerto merupakan salah satu lembaga pendidikan menengah atas dibawah naungan Kementerian Agama yang memiliki mutu pendidikan yang tinggi. Hal ini dibuktikan dengan diraihnya prestasi baik akademik maupun non akademik selain itu madrasah ini telah terakreditasi A, memiliki nuansa alam yang hijau, hadir

⁸ Cepi Triatna, *Pengembangan Manajemen Madrasah*, (Bandung: Remaja Rodakarya, 2015) , h.53.

⁹ Cepi Triatna, *Pengembangan Manajemen Madrasah*, ...,h.54

¹⁰ Sudarwan Danim, *Profesi Kependidikan*,(Bandung: Alfabeta, 2010) , h.79.

ditengah-tengah masyarakat sehingga banyak diminati. Hal ini tidak terlepas dari binaan dan arahan pimpinan seorang kepala madrasah yang sebagai top manager dalam pendidikan.

Kondisi ini menuntut untuk selalu berusaha meningkatkan mutu pendidikan, karena MAN 1 Mojokerto juga mengalami masa dimana bersaing untuk memperoleh kepercayaan menerima peserta didik baru dengan berbagai cara untuk meningkatkan mutu pendidikan baik *input*, proses dan *output*. Adapun upaya kepala madrasah dalam meningkatkan mutu pendidikan terkait dengan masukan (*input*) diarahkan untuk memaksimalkan dalam penyediaan dan pembinaan tenaga kependidikan agar lebih profesional untuk kepentingan penyelenggaraan pendidikan. Dari segi proses, upaya kepala madrasah diarahkan kepada kinerja guru dalam mengajar serta kualitas pembelajaran yang disampaikan.

Berdasarkan dari uraian informasi tersebut, penulis tertarik untuk membahas lebih lanjut penelitian yang berjudul “Peran Kepala Madrasah Sebagai Supervisor Dalam Meningkatkan Program Madrasah di MAN 1 Mojokerto” dengan kata lain untuk mengetahui seberapa jauh peran supervisor yang dilakukan kepala madrasah untuk meningkatkan program Madrasah di MAN 1 Mojokerto.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana peran kepala madrasah sebagai supervisor dalam meningkatkan program madrasah di MAN 1 Mojokerto ?
2. Apa yang menjadi kendala kepala madrasah sebagai supervisor dalam meningkatkan program madrasah di MAN 1 Mojokerto?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui peran kepala madrasah sebagai supervisor dalam meningkatkan program madrasah di MAN 1 Mojokerto.
2. Untuk mengetahui kendala kepala madrasah sebagai supervisor dalam meningkatkan program madrasah di MAN 1 Mojokerto.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Praktis

Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam meningkatkan mutu pendidikan. Adapun secara detail manfaat tersebut di antaranya:

a. Lembaga pendidikan

Dengan adanya penelitian ini diharapkan lembaga mampu meningkatkan kualitas pendidikan dimadrasah khususnya pada mutu pendidikan.

b. Bagi Kepala Madrasah

Dapat digunakan sebagai bantuan untuk memakasmalkan kepemimpinan kepala madrasah yang salah satu tugas pokoknya adalah meningkatkan mutu pendidikan di madrasah yang dipimpinnya.

c. Pengembangan Khazana Keilmuan

Dapat memberikan informasi dari kepemimpinan kepala madrasah dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan dan dapat dijadikan acuan bagi penelitian selanjutnya.

d. Bagi Peneliti

Memberikan tambahan khazana pemikiran baru berkaitan dengan kepemimpinan kepala madrasah dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan dalam rangka mewujudkan cita-cita dan tujuan pendidikan, serta

menambah wawasan keilmuan dan pengalaman dalam penelitian yang diharapkan dapat memberikan pengetahuan bagi penulis khususnya dalam mengatasi perkembangan dunia pendidikan.

2. Manfaat teoritis

- a. Dapat menambah ilmu pengetahuan penulis dalam bidang bimbingan terutama tentang pengaruh upaya kepemimpinan kepala madrasah agar termotivasi dan meningkatkan mutu pendidikan di MAN 1 Mojokerto.
- b. Dapat sebagai materi tambahan dalam pengembangan ilmu pengetahuan bidang bimbingan khususnya dalam meningkatkan pendidikan yang bermutu.
- c. Dapat menambah wawasan bagi peneliti dan kepala madrasah dalam melaksanakan tugas mendidik anak-anak dalam meningkatkan kedisiplinan belajar siswa di era globalisasi.

